

**PELABUHAN CILACAP PADA MASA PEMERINTAH HINDIA BELANDA
TAHUN 1830-1942**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta Untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
Aland Budi Permana
10406244029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Pelabuhan Cilacap Pada Masa Pemerintah Hindia Belanda Tahun 1830-1942” ini disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 24 April 2015

Pembimbing

Sudrajat, M. Pd.

NIP. 19730524 200604 1 002

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pelabuhan Cilacap Pada Masa Pemerintah Hindia Belanda Tahun 1830-1942” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal...6 Juni 2015... dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.



Susunan Dewan Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Dyah Kumalasari, M. Pd.	Ketua Penguji		3 Juni 2015
Sudrajat, M. Pd.	Sekretaris Penguji		1 Juni 2015
Harianti, M. Pd.	Penguji Utama		29 Mei 2015

Yogyakarta, 11 Juni 2015

Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.
NIP. 19620321 198903 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Aland Budi Permana

NIM : 10406244029

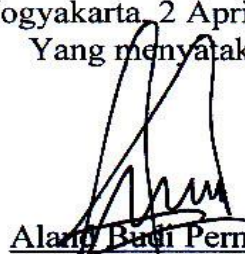
Jurusan : Pendidikan Sejarah

Judul Skripsi : Pelabuhan Cilacap Pada Masa Pemerintah Hindia Belanda
Tahun 1830-1942

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di Perguruan Tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti kaidah ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata pernyataan ini terbukti tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 2 April 2015
Yang menyatakan,



Aland Budi Permana
NIM. 10406244029

MOTTO

Ada empat hal yang akan menjaga seluruh dunia; ilmunya orang-orang bijak,
keadilannya para penguasa, doanya orang-orang saleh,
dan jiwa kesatria dari para pemberani

(Hadist Nabi Muhammad S.A W)

Sejarah adalah seperti sebuah peta ajaib

(Ibn Khaldun)

Kemenangan yang sempurna adalah mengubah hati orang yang membencimu dengan
segala kelembutan dan kebaikan hatimu

(Jenderal Salahudin Al-Ayyubi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ibu dan Ayah kandung, terima kasih atas dorongan kalian yang memberikan saya motivasi dengan kata-kata yang indah.

Terima kasih atas dorongan untuk saudara-saudariku tercinta Mas Budi, Mbak Ririn, Vita, dan Indah yang memotivasiku dengan kata-kata yang bijak, dan juga Budhe Eti yang selalu mempertanyakan kelulusanku hingga memacu mempercepat penyelesaian skripsi ini

ABSTRAK

Pelabuhan Cilacap Pada Masa Pemerintah Hindia Belanda Tahun 1830-1942

Oleh
Aland Budi Permana
10406244029

Pembangunan Pelabuhan Cilacap pada awalnya dari ide Van Den Bosch setelah mengunjungi Residensi Banyumas pada tahun 1831 dengan tujuan untuk mengirimkan hasil tanam paksa dari wilayah Jawa Tengah bagian selatan. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui kondisi umum di wilayah kabupaten Cilacap; (2) mengetahui latar belakang dan awal perkembangan Pelabuhan Cilacap; (3) mengetahui dampak pembangunan Pelabuhan Cilacap; (4) mengetahui penyebab kemunduran aktivitas Pelabuhan Cilacap.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah kritis. Menurut Kuntowijoyo langkah-langkah penelitian yang meliputi pemilihan topik, heuristik, kritik sumber, intepretasi, dan historiografi. Dalam penerapan metode sejarah kritis meliputi proses mengumpulkan data dan sumber, menguji data dan sumber tersebut, menganalisis data dan sumber dengan disertai kritik, baik kritik intern maupun kritik ekstern yang kemudian disajikan dalam tulisan karya sejarah.

Hasil dari penelitian menemukan beberapa fakta yang diperoleh sebagai berikut; (1) wilayah Cilacap sebelum dibangun pelabuhan kondisi geografisnya berupa rawa-rawa dan menjadi sarang penyakit malaria. Sebelum dikuasai Belanda, Cilacap masuk kedalam wilayah Kerajaan Mataram Islam, dan setelah dikuasai Belanda menjadi bagian Residensi Banyumas; (2) Cilacap memiliki pelabuhan alam yang aman karena letaknya yang tidak menghadap langsung ke Samudera Hindia dan tertutup oleh Pulau Nusakambangan sehingga memiliki perairan yang tenang. Pada tahun 1831 Gubernur Jenderal Hindia Belanda Van Den Bosch mengunjungi Banyumas dan mengusulkan untuk mengembangkan Pelabuhan Cilacap guna membantu mengekspor hasil tanam paksa yang melimpah menuju Eropa, dan *pada tahun yang sama dimulailah pembangunan Pelabuhan Cilacap dengan beberapa kelengkapannya*; (3) Pelabuhan Cilacap yang awalnya dikenal dengan nama Pelabuhan Donan, mulai berkembang ketika pemerintah harus mengekspor hasil-hasil dari pedalaman sekitar Cilacap ke Eropa. Kemudian pada tahun 1859 di tingkatkan lagi sebagai pusat kegiatan perdagangan besar. Seiring dengan perkembangan Pelabuhan Cilacap dibangun jaringan kereta api dari Yogyakarta ke Cilacap yang dimulai pada tahun 1879 sampai 1887, berkat adanya jalur kereta api tersebut, perkembangan Pelabuhan Cilacap mulai tampak pada akhir tahun 1888; (4) Kemunduran Pelabuhan Cilacap dipicu oleh resesi ekonomi dunia dan pembangunan jaringan rel kereta api dari Cilacap ke Batavia. Menurunnya jumlah ekspor gula dari pedalaman Banyumas karena kurangnya tingkat permintaan dari akibat depresi ekonomi dunia. Puncaknya terjadi saat menjelang perang dunia kedua. Aktivitas

pelabuhan Cilacap mulai dialihkan untuk keperluan perlindungan Kota Cilacap dari serangan udara Jepang.

Kata Kunci: Pelabuhan, Cilacap, Hindia Belanda, 1830-1942

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah subhana wa ta'ala atas segala rahmat serta hidayah dan inayahNya, sehingga skripsi yang berjudul “Pelabuhan Cilacap Pada Masa Pemerintah Hindia Belanda Tahun 1830-1942” dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Yogyakarta. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh dari hasil pembangunan Pelabuhan Cilacap bagi pemerintah Hindia Belanda..

Proses penulisan skripsi ini dapat berjalan lancar berkat dukungan dari berbagai pihak, secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah S.W.T yang menjadi tempat dan permohonan atas keluh kesah, hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, selaku Rektor UNY yang telah memberi kesempatan untuk berkuliah di kampus ini selama kurang lebih empat tahun.

3. Bapak Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag, selaku Dekan FIS yang telah memberi kemudahan dalam melakukan kegiatan aktifitas akademik maupun non akademik di Fakultas Ilmu Sosial..
4. Bapak M. Nur Rokhman M. Pd., selaku ketua Jurusan Pendidikan Sejarah yang telah memberi kemudahan dalam melakukan kegiatan aktifitas akademik maupun non akademik.
5. Bapak Sudrajat, M.Pd, selaku pembimbing skripsi yang sudah berkenan menjadi pembimbing penulis yang telah mempermudah serta memberi bimbingan, arahan dan masukan dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Bapak Zulkarnaen, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah berkenan menjadi Pembimbing akademik kami siswa Pendidikan Sejarah kelas Non Reguler 2010.
7. Para Dosen Jurusan Sejarah Ibu Harianti, Ibu Terry, Pak Aman, Ibu Dyah, Ibu Taat, Pak Supardi dan Ibu Rhoma, yang memberikan berjuta ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Pak Mokhammad Unggul Wibowo yang dengan sabar dan kooperatif memberikan data dan penjelasan untuk penulisan ini.
9. Oktandi dan Dicky Kristiadi selaku mentor dan kawan seperjuangan dalam membimbing penulisan ini.
10. Mas Budi, Mba Ririn, Vita, Indah, dan Wahyu Wibawa selaku sepupu yang selalu mendukung kelulusan saya.

11. Novian “Modod” Husada dan Fendi “Pendi” Aditya selaku kawan seperjuangan mencari sumber arsip di Jakarta yang mau membantu menyediakan tempat bernaung selama di Jakarta.
12. Yan Driya Samodra merupakan teman yang mau meminjamkan kamar untuk tempat pelarianku guna mengerjakan skripsi ini selama seminggu dan terima kasih atas tumpangannya.
13. Teman hangout sejati Farid “Tequilla” Fauzi, Fajar “Dawnz” Ramadhan, dan Rahmat “Mamat Pendekar” Dahriy yang selalu membuat kegilaan dan kata-kata puitis yang bermakna jauh dari bahan obrolan, tanpa kalian saya sulit menjalani hidup dengan tertawa
14. Kawan Band Orkes Melayu Dangdut Kampus Dicky, Mamo, Wanul, Aji, dan Sabrek yang selalu menghibur para tetua di kampus
15. Keluargaku di Mahasiswa Sejarah Non-Reguler angkatan 2010, Arif, Wahyu, Ajie, Mamo, Sabri, Ruby, Panji “Endog”, Yoda, Yogi, Novian, Yan, Wanul, Fendi, Panji H, Fahmi, Nisa, Mela, Chusna, Sinung, Yuli, Raeni, Annisa, Rina, Ika, Dewi, Dhani, Sito dan Senja terima kasih kalian telah memberi warna yang berbedabeda dalam hidupku selama di perkuliahan.
16. Staf Perpustakaan UPT UNY, Staf Perpustakaan FIS, Pengurus Lab Sejarah UNY, Staf Perpustakaan Kolese Ignatius, Staf Library Center Yogyakarta, Staf Perpustakaan Nasional, serta Staf Perpustakaan FIB UGM yang telah memberi banyak kemudahan dalam mengakses data untuk penulisan skripsi ini.

17. Budhe Eti yang selalu memberikan nasihat dan perbaikan gizi di saat-saat kritis dan stress memikirkan skripsi.
18. Serta yang terakhir, terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu telah membantu pengerjaan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan sesuai dengan yang diharapkan.

Tak ada gading yang tak retak, tak ada manusia yang sempurna. Demikian juga dengan penulis dan isi dari skripsi ini yang jauh dari sempurna. Harapan penulis, skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, April 2015

Penulis